



Mengenal Metode Penelitian dalam Dunia Kesehatan

Redha Okta Silfina, S.Tr.Rad., M.Tr.Kes., Ahmad Hariri, Dipl.Rad., ST., MM., Wilda Wahyuni, S.Tr.Rad., M.Tr.ID., Ns. Maryati, S.Sos., S.Kep., MARS., Dr. Noer Soelistijaningsih, S.KM., M.Kes., Puspa Pamela Suci, S.Tr.Rad., M.Tr.ID., dan A. AR. Rakhmansya Iskandar, SKM., M.Kes.

Mengenal Metode Penelitian dalam Dunia Kesehatan

Redha Okta Silfina, S.Tr.Rad., M.Tr.Kes.
Ahmad Hariri, Dipl.Rad., ST., MM.
Wilda Wahyuni, S.Tr.Rad., M.Tr.ID.
Ns. Maryati, S.Sos., S.Kep., MARS.
Dr. Noer Soelistijaningsih, S.KM., M.Kes.
Puspa Pamella Suci, S.Tr.Rad., M.Tr.ID.
A. AR. Rakhmansya Iskandar, SKM., M.Kes.

PT BUKULOKA LITERASI BANGSA

Anggota IKAPI: No. 645/DKI/2024



Mengenal Metode Penelitian dalam Dunia Kesehatan

Penulis : Redha Okta Silfina, S.Tr.Rad., M.Tr.Kes., Ahmad Hariri, Dipl.Rad., ST., MM., Wilda Wahyuni, S.Tr.Rad., M.Tr.ID., Ns. Maryati, S.Sos., S.Kep., MARS., Dr. Noer Soelistijaningsih, S.KM., M.Kes., Puspa Pamella Suci, S.Tr.Rad., M.Tr.ID., dan A. AR. Rakhmansya Iskandar, SKM., M.Kes.

ISBN : 978-634-250-788-9 (PDF)

Penyunting Naskah : Difa Ramadhanti, S.Hum.

Tata Letak : Difa Ramadhanti, S.Hum.

Desain Sampul : Novikean Keysah Sanisri

Penerbit

Penerbit PT Bukuloka Literasi Bangsa

Distributor: PT Yapindo

Kompleks Business Park Kebon Jeruk Blok I No. 21, Jl. Meruya Ilir Raya No. 88, Desa/Kelurahan Meruya Utara, Kecamatan Kembangan, Kota Adm. Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 11620

Email: penerbit.blb@gmail.com

Whatsapp: 0878-3483-2315

Website: bukuloka.com

© Hak cipta dilindungi oleh undang-undang

Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak ciptaan tersebut pertama kali dilakukan pengumuman.

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit. Ketentuan Pidana Sanksi Pelanggaran Pasal 2 UU Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta.

Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (Tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyerahkan, menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku referensi berjudul *Mengenal Metode Penelitian dalam Dunia Kesehatan* hadir untuk memperkenalkan cara memahami proses penggalian informasi dan pengembangan ilmu di bidang kesehatan dengan bahasa yang ringan dan mudah dimengerti. Tujuannya agar masyarakat umum dapat lebih memahami bagaimana berbagai pengetahuan dan inovasi kesehatan terbentuk serta diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Isi buku ini disusun dengan langkah-langkah yang runtut dan jelas, membantu pembaca mengenal cara berpikir ilmiah tanpa harus memiliki latar belakang khusus. Melalui contoh dan penjelasan yang relevan dengan kehidupan nyata, pembaca diajak untuk melihat bagaimana teknik ilmiah membantu meningkatkan kualitas layanan dan perilaku kesehatan di masyarakat.

Semoga buku ini dapat menjadi bacaan yang membuka wawasan, menumbuhkan rasa ingin tahu, serta mendorong kesadaran akan pentingnya pemahaman yang benar terhadap perkembangan ilmu kesehatan yang terus berkembang.

Jakarta, November 2025

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
Bab 1: Penelitian Kesehatan Itu Apa, Sih?	1
1.1 Apa yang Dimaksud Penelitian Kesehatan	1
1.2 Kenapa Penelitian Penting untuk Dunia Medis.....	3
1.3 Pentingnya Penelitian bagi Tenaga Medis dan Masyarakat...	6
Bab 2: Cara Melihat Penelitian dari Berbagai Sudut	9
2.1 Penelitian Angka-Angka (Kuantitatif)	9
2.2 Penelitian Cerita dan Pengalaman (Kualitatif).....	11
2.3 Gabungan Angka dan Cerita (Mixed Methods)	14
Bab 3: Dari Ide Jadi Masalah Penelitian	17
3.1 Dari Mana Ide Penelitian Bisa Muncul	17
3.2 Cara Merumuskan Masalah dengan Jelas	19
3.3 Ciri Masalah Penelitian yang Bagus	22
Bab 4: Mencari Bacaan dan Teori Pendukung.....	25
4.1 Kenapa Butuh Kajian Pustaka.....	25
4.2 Cara Mencari dan Memilih Referensi	27
4.3 Membuat Kerangka Berpikir dari Teori.....	30
Bab 5: Menentukan Tujuan dan Dugaan Awal (Hipotesis).....	33
5.1 Menulis Pentingnya Penelitian dengan Jelas.....	33
5.2 Bedanya Tujuan Umum dan Khusus.....	35
5.3 Menyusun Hipotesis atau Dugaan Penelitian.....	38
Bab 6: Merancang Penelitian dengan Tepat	41
6.1 Penelitian Percobaan (Eksperimen).....	41
6.2 Penelitian Non-Eksperimen.....	43

6.3 Penelitian Observasi	46
Bab 7: Populasi dan Sampel: Siapa yang Diteliti?	49
7.1 Mengenal Populasi dan Sampel	49
7.2 Cara Memilih Sampel Secara Acak.....	51
7.3 Cara Memilih Sampel Non-Acak	54
Bab 8: Mengenal Variabel Penelitian.....	56
8.1 Apa Itu Variabel dalam Penelitian	56
8.2 Jenis-Jenis Variabel	58
8.3 Membuat Definisi Operasional Variabel.....	61
Bab 9: Alat Ukur Penelitian: Dari Kuesioner hingga Lab.....	63
9.1 Prinsip Membuat Instrumen Penelitian	63
9.2 Kuesioner dan Wawancara.....	65
9.3 Observasi dan Alat Laboratorium	68
Bab 10: Mengumpulkan Data di Lapangan	71
10.1 Data Primer: Data yang Kita Ambil Langsung	71
10.2 Data Sekunder: Data yang Sudah Tersedia	73
10.3 Menjaga Validitas dan Reliabilitas Data	76
Bab 11: Mengolah dan Membaca Hasil Data.....	79
11.1 Analisis Data Kuantitatif	79
11.2 Analisis Data Kualitatif	81
11.3 Cara Membaca Hasil Penelitian	84
Bab 12: Etika Itu Penting dalam Penelitian Kesehatan	86
12.1 Prinsip Dasar Etika Penelitian.....	86
12.2 Persetujuan dan Privasi	88
12.3 Tanggung Jawab Peneliti.....	91
Bab 13: Menulis Hasil Penelitian Jadi Laporan	93
13.1 Struktur Laporan Penelitian.....	93
13.2 Tips Menulis Ilmiah dengan Jelas	95

13.3 Publikasi dan Penyebaran Hasil Penelitian	98
Bab 14: Penelitian Kesehatan di Era Digital.....	100
14.1 Teknologi Digital dalam Penelitian.....	100
14.2 Big Data dalam Dunia Kesehatan	102
14.3 Masa Depan Penelitian Kesehatan	105
Profil Penulis	108
Daftar Pustaka.....	115

Bab 1: Penelitian Kesehatan

Itu Apa, Sih?

1.1 Apa yang Dimaksud Penelitian Kesehatan

Penelitian kesehatan merupakan suatu proses sistematis, terencana, dan berbasis metode ilmiah yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan baru tentang aspek-aspek yang berkaitan dengan kesehatan individu maupun masyarakat. Secara sederhana, *penelitian* dapat dipahami sebagai suatu upaya untuk mencari tahu atau menyelidiki sesuatu secara mendalam guna menjawab pertanyaan atau memecahkan masalah yang ada. Dalam konteks kesehatan, hal ini berarti penelitian digunakan untuk menggali pemahaman tentang penyakit, faktor risiko, efektivitas pengobatan, perilaku kesehatan, hingga sistem layanan kesehatan itu sendiri. Penelitian kesehatan tidak hanya dilakukan oleh tenaga medis seperti dokter atau perawat, tetapi juga melibatkan berbagai disiplin ilmu seperti epidemiologi, biostatistik, ilmu perilaku, kebijakan publik, dan ilmu sosial. Perbedaan utama antara penelitian kesehatan dan jenis penelitian lainnya terletak pada tujuan akhirnya, yakni untuk meningkatkan derajat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Jika penelitian teknik misalnya bertujuan mengembangkan produk atau sistem yang lebih efisien, maka penelitian kesehatan berorientasi pada intervensi yang dapat mencegah penyakit, mempercepat

penyembuhan, atau meningkatkan kualitas hidup pasien dan populasi.

Selain itu, karakteristik penelitian kesehatan juga menuntut perhatian lebih terhadap aspek etika dan kemanusiaan, karena objek penelitiannya kerap melibatkan manusia secara langsung. Oleh karena itu, setiap kegiatan penelitian dalam bidang ini harus mendapat persetujuan dari komite etik penelitian kesehatan dan menjamin prinsip *informed consent*, kerahasiaan data, serta perlindungan hak-hak subjek penelitian. Dalam praktiknya, bentuk penelitian kesehatan sangat beragam, mulai dari riset observasional seperti *cross-sectional* dan *cohort*, hingga riset eksperimental seperti *randomized controlled trials* yang sering digunakan untuk menguji efektivitas obat atau metode terapi baru. Perkembangan teknologi informasi dan analisis data juga telah memperluas cakupan penelitian kesehatan, misalnya melalui pemanfaatan rekam medis elektronik, analisis *big data*, dan teknik *machine learning* untuk prediksi penyakit. Keberadaan penelitian kesehatan menjadi sangat krusial dalam mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti (*evidence-based decision making*), baik di tingkat klinis maupun kebijakan publik. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa sistem kesehatan yang tangguh membutuhkan landasan ilmiah yang kuat, terutama dalam merespons tantangan global seperti pandemi, penyakit kronis, perubahan iklim, dan ketimpangan layanan kesehatan (Kruk et al., 2018).

Contoh penelitian kesehatan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari antara lain adalah survei perilaku merokok di kalangan

remaja untuk mengetahui faktor yang mendorong kebiasaan tersebut, atau riset efektivitas kampanye cuci tangan dalam menurunkan kejadian diare di sekolah dasar. Penelitian-penelitian semacam ini mungkin terlihat sederhana, tetapi hasilnya sangat berharga dalam menyusun program promosi kesehatan yang lebih tepat sasaran. Bahkan, riset tentang kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat secara teratur atau pengaruh media sosial terhadap kecemasan remaja juga termasuk dalam ranah penelitian kesehatan. Keseluruhan kegiatan ini memperlihatkan bahwa penelitian kesehatan bukanlah aktivitas yang jauh dari kehidupan masyarakat, melainkan sangat relevan dan berpotensi memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kualitas hidup. Oleh karena itu, pemahaman yang baik mengenai arti dan peran penelitian kesehatan penting dimiliki tidak hanya oleh para profesional kesehatan, tetapi juga oleh masyarakat umum agar tercipta budaya yang lebih kritis, peduli, dan partisipatif terhadap isu-isu kesehatan yang berkembang.

1.2 Kenapa Penelitian Penting untuk Dunia Medis

Penelitian merupakan fondasi utama bagi perkembangan ilmu kedokteran dan pelayanan kesehatan. Tanpa penelitian, praktik medis hanya akan bergantung pada pengalaman empiris semata yang tidak selalu dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Penelitian memungkinkan pengujian hipotesis, pembuktian efektivitas

intervensi medis, serta pemahaman mendalam tentang mekanisme penyakit. Dengan demikian, penelitian berfungsi tidak hanya sebagai sarana untuk menghasilkan pengetahuan baru, tetapi juga sebagai pijakan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

1.2.1 Penelitian sebagai Dasar Keputusan Dokter

Dalam praktik klinis, keputusan yang diambil dokter harus didasarkan pada bukti ilmiah yang kuat. Konsep ini dikenal sebagai *evidence-based medicine* (EBM), yakni integrasi antara bukti terbaik dari penelitian dengan pengalaman klinis dokter dan preferensi pasien. Misalnya, pemilihan terapi antibiotik untuk infeksi saluran kemih tidak hanya ditentukan oleh pengalaman klinis, tetapi juga oleh penelitian terbaru mengenai pola resistensi bakteri.

Tanpa dukungan penelitian, keputusan medis berisiko didasarkan pada asumsi atau tradisi semata, yang dapat mengurangi efektivitas terapi bahkan membahayakan pasien. Menurut Sackett et al. (1996), praktik kedokteran berbasis bukti membantu dokter membuat keputusan yang lebih objektif, terukur, dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan terkini. Dengan demikian, penelitian menjadi komponen esensial untuk menjamin bahwa setiap intervensi medis memiliki landasan ilmiah yang kuat.

1.2.2 Penelitian untuk Kebijakan Kesehatan Masyarakat

Selain berperan dalam pengambilan keputusan klinis, penelitian juga menjadi dasar penyusunan kebijakan kesehatan masyarakat. Pemerintah membutuhkan data ilmiah untuk merancang program yang efektif, efisien, dan tepat sasaran. Sebagai contoh,

penelitian epidemiologi mengenai penyebaran penyakit menular menjadi landasan dalam penentuan program imunisasi nasional atau strategi pengendalian pandemi.

Penelitian kesehatan masyarakat juga berperan penting dalam mengevaluasi efektivitas kebijakan yang sudah diterapkan. Misalnya, penelitian mengenai dampak larangan merokok di ruang publik terhadap prevalensi penyakit paru-paru telah memberikan bukti kuat mengenai manfaat regulasi tersebut. Tanpa penelitian, kebijakan berisiko tidak efektif, bahkan menimbulkan konsekuensi sosial-ekonomi yang merugikan. WHO (2013) menekankan bahwa penggunaan bukti ilmiah dalam kebijakan kesehatan meningkatkan akuntabilitas pemerintah sekaligus memberikan legitimasi bagi intervensi kesehatan masyarakat.

1.2.3 Penelitian untuk Menemukan Terapi Baru

Perkembangan terapi medis baru sangat bergantung pada hasil penelitian ilmiah. Penelitian dasar dalam biologi molekuler, farmakologi, dan genetika telah menghasilkan terobosan dalam pengobatan penyakit kronis dan degeneratif. Sebagai contoh, penelitian mengenai mekanisme mutasi genetik membuka jalan bagi pengembangan terapi kanker berbasis *targeted therapy* yang lebih efektif dibandingkan kemoterapi konvensional.

Selain itu, penelitian klinis bertahap—mulai dari uji praklinis, uji klinis fase I hingga fase IV—bertujuan memastikan bahwa terapi baru aman dan efektif sebelum digunakan secara luas. Tanpa penelitian yang ketat, masyarakat berisiko terpapar intervensi yang tidak aman atau tidak bermanfaat. Proses panjang ini membuktikan

bahwa penelitian tidak hanya menghasilkan inovasi, tetapi juga melindungi keselamatan pasien dalam jangka panjang.

1.3 Pentingnya Penelitian bagi Tenaga Medis dan Masyarakat

Penelitian di bidang kesehatan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan medis serta kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian menjadi dasar dalam pengambilan keputusan klinis, pengembangan kebijakan kesehatan, hingga penyusunan materi edukatif berbasis bukti. Baik tenaga medis maupun masyarakat umum memperoleh manfaat langsung dari temuan-temuan ilmiah yang terus berkembang melalui proses penelitian yang sistematis dan teruji.

1.3.1 Membantu Tenaga Kesehatan Bekerja Lebih Tepat

Bagi tenaga medis, penelitian menjadi sumber utama dalam menetapkan standar pelayanan klinis berbasis bukti (*evidence-based practice*). Dengan adanya panduan yang dihasilkan dari hasil penelitian, dokter dan tenaga kesehatan lainnya dapat memilih prosedur, terapi, atau intervensi yang paling efektif dan aman bagi pasien. Misalnya, penelitian mengenai efektivitas terapi tertentu terhadap kelompok populasi spesifik memungkinkan penerapan perawatan yang lebih individual dan tepat sasaran.

Menurut Brownson et al. (2018), bukti ilmiah berperan krusial dalam pengembangan *clinical guidelines*, sehingga praktik klinis tidak hanya didasarkan pada pengalaman semata, tetapi juga

pada data empiris yang teruji. Hal ini turut meningkatkan akurasi diagnosis, efisiensi terapi, dan keselamatan pasien secara keseluruhan.

1.3.2 Memberi Panduan Gaya Hidup Sehat bagi Masyarakat

Penelitian juga memberikan kontribusi besar dalam menyusun panduan gaya hidup sehat bagi masyarakat. Melalui berbagai riset epidemiologis dan intervensi komunitas, masyarakat dapat mengetahui manfaat aktivitas fisik, pola makan seimbang, serta pencegahan penyakit tidak menular. Edukasi tentang gaya hidup sehat yang bersumber dari penelitian membuat informasi tersebut lebih dapat dipercaya dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.

Ammerman dan Smith (2014) menekankan bahwa program promosi kesehatan berbasis penelitian memiliki jangkauan dan relevansi yang lebih luas, terutama jika dikembangkan berdasarkan konteks lokal. Hal ini mendorong partisipasi masyarakat dalam menjaga kesehatan secara mandiri dan mencegah beban penyakit sejak dini.

1.3.3 Menjadi Acuan Edukasi di Sekolah dan Komunitas

Materi pendidikan kesehatan yang digunakan di sekolah maupun komunitas juga bersumber dari hasil penelitian. Validitas ilmiah dari materi tersebut menjamin bahwa informasi yang disampaikan relevan, akurat, dan sesuai dengan perkembangan terkini di bidang medis. Dengan demikian, siswa dan masyarakat tidak hanya menerima informasi yang informatif, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku kesehatan yang positif.

Selain itu, penelitian juga membantu merancang metode penyuluhan yang lebih efektif, misalnya melalui media digital atau teknik berbasis budaya lokal. Teknik ini menjadikan edukasi kesehatan lebih inklusif dan berdampak dalam jangka panjang.

Profil Penulis



Redha Okta Silfina, S.Tr.Rad., M.Tr.Kes. lahir di Pauh pada 14 Oktober 1993 dan saat ini berdomisili di Yogyakarta. Ia dikenal sebagai pribadi yang aktif, memiliki semangat belajar tinggi, serta gemar melakukan traveling sebagai cara untuk memperluas wawasan dan pengalaman

hidup. Dalam pesannya kepada pembaca, Redha menekankan pentingnya memahami metodologi dalam dunia penelitian. Baginya, metodologi adalah jantung dari sebuah penelitian — sesuatu yang mungkin tampak sulit pada awalnya, namun akan menjadi mudah jika dipelajari dengan benar. Ia berharap buku ini dapat membantu para pembaca dalam memahami dan mengaplikasikan metodologi penelitian dengan lebih mudah. Pesannya yang penuh semangat berbunyi: *“Metodologi adalah jantung dari sebuah penelitian, sulit tapi kalau sudah baca buku ini Inshaallah teman-teman merasa gampang dan mudah diaplikasikan. Semangat untuk menulis karya tulis ilmiahnya teman-teman semua.”*



Ahmad Hariri, Dipl.Rad., ST., MM. lahir di Indramayu pada 26 Maret 1979 dan saat ini berdomisili di Jakarta. Ia dikenal sebagai sosok yang gemar membaca dan bermain komputer, dua kegiatan yang mencerminkan rasa ingin tahunya yang tinggi serta semangatnya untuk terus belajar

dan berkembang. Dalam pesannya kepada para pembaca, Ahmad menekankan makna sejati dari pengetahuan. Baginya, pengetahuan bukan hanya milik mereka yang mengetahui banyak hal, tetapi milik mereka yang tidak pernah berhenti untuk ingin tahu. Seperti yang ia sampaikan dengan penuh makna: *“Pengetahuan sejati bukanlah milik mereka yang tahu banyak, melainkan mereka yang tidak berhenti ingin tahu.”*



Wilda Wahyuni, S.Tr.Rad., M.Tr.ID. lahir di Jakarta pada 10 April 1980 dan saat ini berdomisili di Jakarta. Ia dikenal sebagai pribadi yang aktif, gemar membaca dan memasak, serta memiliki semangat tinggi dalam menimba ilmu dan berkarya di bidangnya. Dalam pesannya kepada para pembaca, Wilda menekankan pentingnya semangat belajar yang tak kenal lelah serta keberanian untuk menulis dan berkarya tanpa rasa takut. Baginya, dunia ilmu tidak menunggu mereka yang sempurna, melainkan mereka yang berani untuk terus mencari, mencoba, dan berbagi. Seperti yang ia sampaikan dengan penuh inspirasi: *“Teruslah belajar tanpa lelah, menulis tanpa takut salah, dan berkarya tanpa pamrih. Sebab dunia ilmu tidak menunggu mereka yang sempurna, melainkan mereka yang berani untuk terus mencari, mencoba, dan berbagi.”*



Ns. Maryati, S.Sos., S.Kep., MARS. lahir di Cirebon pada 6 Januari dan saat ini berdomisili di Jakarta. Ia dikenal sebagai pribadi yang gemar membaca serta memiliki dedikasi tinggi dalam bidang keperawatan dan manajemen layanan kesehatan. Bagi Maryati, membaca bukan sekadar kegiatan mengisi waktu, melainkan bentuk ikhtiar untuk meraih cita-cita dan memperluas wawasan. Ia mengajak para pembaca untuk menjadikan membaca sebagai kebiasaan yang bermanfaat dalam perjalanan hidup. Seperti pesannya yang penuh semangat: *“Membaca buku merupakan salah satu ikhtiar untuk meraih cita-cita, ayo membaca!”*



Dr. Noer Soelistijaningsih, S.KM., M.Kes. lahir di Surabaya pada 31 Januari 1966 dan saat ini berdomisili di Pare, Kediri. Ia dikenal sebagai pribadi yang aktif, bersemangat, serta mencintai kegiatan di alam terbuka, seperti jalan-jalan dan berkemah bersama keluarga.

Dalam pesan yang disampaikan kepada para pembaca, Dr. Noer mengajak untuk tidak takut bermimpi. Baginya, mimpi bukan sekadar angan-angan, melainkan sumber semangat untuk terus melangkah dan berjuang mencapai tujuan hidup. Dengan penuh motivasi ia berpesan: *“Jangan takut untuk bermimpi, karena dengan bermimpi kita akan tetap semangat.”*



Puspa Pamella Suci, S.Tr.Rad., M.Tr.ID. lahir di Bandar Lampung pada 26 April 1989 dan saat ini berdomisili di Kabupaten Bekasi. Ia dikenal sebagai pribadi yang aktif, kreatif, dan memiliki minat besar dalam bidang akademik serta seni.

Di waktu luangnya, ia gemar membaca, menulis, dan menyanyi — kegiatan yang memperkaya wawasan sekaligus menyalurkan ekspresi dirinya. Dalam pesannya kepada para pembaca, Puspa menyampaikan harapan agar buku *“Metodologi Penelitian Kesehatan”* dapat menjadi sumber pengetahuan yang bermanfaat dalam memahami metodologi penelitian kesehatan. Ia berharap buku ini dapat membantu pembaca mengembangkan kemampuan penelitian serta berkontribusi dalam peningkatan kualitas penelitian kesehatan di Indonesia. Dengan penuh apresiasi, ia menutup pesannya: *“Selamat membaca buku 'Metodologi Penelitian Kesehatan'. Semoga buku ini dapat menjadi sumber pengetahuan yang bermanfaat bagi Anda dalam memahami metodologi penelitian kesehatan. Kami berharap buku ini dapat membantu Anda dalam mengembangkan kemampuan penelitian dan meningkatkan kualitas penelitian kesehatan di Indonesia. Terima kasih atas perhatian dan kesediaan Anda membaca buku ini.”*



A. AR. Rakhmansya Iskandar, SKM., M.Kes. lahir di Ujungpandang pada 4 Maret 1978 dan saat ini berdomisili di Makassar. Ia dikenal sebagai pribadi yang gemar membaca dan memiliki semangat tinggi dalam dunia pendidikan dan kesehatan masyarakat. Dalam pesannya kepada para pembaca, ia menekankan pentingnya pendidikan sebagai bekal untuk masa depan. Baginya, pendidikan adalah kunci untuk membuka peluang dan mewujudkan cita-cita. Seperti pesannya yang penuh makna: *“Pendidikan adalah paspor masa depanmu.”*

Daftar Pustaka

- Adiwinoto, R. P. (2024). Comparative analysis of observational study designs in public health: Cohort, case-control, and cross-sectional studies. *ResearchGate*.
- Alatas, H., Suryana, Y., & Pambudi, S. (2021). Fourier Transform Infra-Red spectrophotometry observation to find appropriate wavelength for non-invasive blood glucose level measurement optical device. *Journal of Physics: Conference Series*, 1882(1), 012009.
- Ammerman, A., & Smith, T. W. (2014). Practice-based evidence in public health: improving reach, relevance, and results. *Annual Review of Public Health*, 35, 47–63.
- Artino, A. R., La Rochelle, J. S., Dezee, K. J., & Gehlbach, H. (2014). Developing questionnaires for educational research: AMEE Guide No. 87. *Medical Teacher*, 36(6), 463–474.
- Beauchamp, T. L., & Childress, J. F. (2019). *Principles of biomedical ethics* (8th ed.). Oxford University Press.
- Bhandari, P. (2020). *Types of variables in research*. Scribbr.
- Birkhead, G. S., Klompas, M., & Shah, N. R. (2015). Uses of electronic health records for public health surveillance to advance public health. *Annual Review of Public Health*, 36(1), 345–359.

- Board on Population Health & Public Health Practice. (2010). *Women's health research: Progress, pitfalls, and promise*. National Academies Press.
- Booth, W. C., Colomb, G. G., & Williams, J. M. (2016). *The craft of research* (4th ed.). University of Chicago Press.
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77–101.
- Brennan, C. W., & Krumlauf, M. (2019). Patient acuity related to clinical research: Concept clarification and literature review. *Western Journal of Nursing Research*, 41(1), 118–136.
- Brownson, R. C., Baker, E. A., Deshpande, A. D., & Gillespie, K. N. (2018). *Evidence-based public health*. Oxford University Press.
- Bryman, A. (2016). *Social research methods* (5th ed.). Oxford University Press.
- Cargill, M., & O'Connor, P. (2013). *Writing scientific research articles: Strategy and steps* (2nd ed.). Wiley-Blackwell.
- Chen, M., Mao, S., & Liu, Y. (2014). Big data: A survey. *Mobile Networks and Applications*, 19(2), 171–209.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). SAGE Publications.

- Day, R. A., & Gastel, B. (2012). *How to write and publish a scientific paper* (7th ed.). Cambridge University Press.
- DeTora, L., Foster, C., & Skobe, C. (2015). Publication planning: Promoting an ethics of transparency and integrity in biomedical research. *International Journal of Clinical Practice*, 69(9), 915–921.
- Doran, G. T. (1981). There's a S.M.A.R.T. way to write management's goals and objectives. *Management Review*, 70(11), 35–36.
- Dorsey, E. R., Papapetropoulos, S., Xiong, M., & Kiebertz, K. (2020). The digital transformation of clinical trials. *Nature Reviews Drug Discovery*, 19(6), 379–380.
- Edwards, D. J. (2015). Dissemination of research results: On the path to practice change. *Canadian Journal of Hospital Pharmacy*, 68(6), 465–469.
- Etikan, I., & Bala, K. (2017). Sampling and sampling methods. *Biostatistics & Biometrics Open Access Journal*, 5(6), 1–3.
- Etikan, I., Musa, S. A., & Alkassim, R. S. (2016). Comparison of convenience sampling and purposive sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 5(1), 1–4.
- Feder, S. L. (2018). Data quality in electronic health records research: Quality domains and assessment methods. *Journal of Nursing Scholarship*, 50(2), 187–196.
- Field, A. (2013). *Discovering statistics using IBM SPSS statistics* (4th ed.). SAGE Publications.

- Fiske, A., Buyx, A., & Prainsack, B. (2019). Health information technology and data sharing: Ethical challenges and recommendations for trustworthy systems. *Journal of Medical Internet Research*, 21(11), e12494.
- Friedman, L. M., Furberg, C. D., DeMets, D. L., Reboussin, D. M., & Granger, C. B. (2015). *Fundamentals of clinical trials* (5th ed.). Springer.
- German, R. R., Lee, L. M., Horan, J. M., Milstein, R. L., Pertowski, C. A., & Waller, M. N. (2011). Updated guidelines for evaluating public health surveillance systems. *MMWR Recommendations and Reports*, 60(RR-7), 1–35.
- Gibson, R. S. (2005). *Principles of nutritional assessment* (2nd ed.). Oxford University Press.
- Green, J., & Thorogood, N. (2018). *Qualitative methods for health research* (4th ed.). SAGE Publications.
- Greenhalgh, T., Wherton, J., Papoutsi, C., Lynch, J., Hughes, G., A'Court, C., ... & Shaw, S. E. (2016). Beyond adoption: A new framework for theorizing and evaluating nonadoption, abandonment, and challenges to the scale-up, spread, and sustainability of health and care technologies. *Journal of Medical Internet Research*, 19(11), e367.
- Guerrero, J., Mjwana, N., & Leon-Giraldo, S. (2024). Brave global spaces: Researching digital health and human rights through transnational participatory action research. *Journal of Global Health*, 14(1), 45–58.

- Heale, R., & Noble, H. (2019). Integration of a theoretical framework into your research study. *Evidence-Based Nursing*, 22(2), 36–37.
- Kaiser, K. (2009). Protecting respondent confidentiality in qualitative research. *Qualitative Health Research*, 19(11), 1632–1641.
- Katapally, T. R. (2019). The SMART framework: Integration of citizen science, community-based participatory research, and systems science for population health science in the digital age. *JMIR mHealth and uHealth*, 7(8), e14056.
- Kent, P., Cancelliere, C., Boyle, E., & Cassidy, J. D. (2020). A conceptual framework for prognostic research. *BMC Medical Research Methodology*, 20, 172.
- Kerlinger, F. N., & Lee, H. B. (2000). *Foundations of behavioral research* (4th ed.). Holt, Rinehart and Winston.
- Kruk, M. E., Gage, A. D., Arsenault, C., Jordan, K., Leslie, H. H., Roder-DeWan, S., ... & Pate, M. (2018). High-quality health systems in the Sustainable Development Goals era: Time for a revolution. *The Lancet Global Health*, 6(11), e1196–e1252.
- Kvale, S., & Brinkmann, S. (2015). *InterViews: Learning the craft of qualitative research interviewing* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Leppink, J., O’Sullivan, P., & Winston, K. (2017). Evidence against vs. in favour of a null hypothesis. *Perspectives on Medical Education*, 6(5), 286–291.

- Lohr, S. L. (2019). *Sampling: Design and analysis* (2nd ed.). Chapman & Hall/CRC.
- Maxwell, J. A. (2013). *Qualitative research design: An interactive approach* (3rd ed.). SAGE Publications.
- McCrum-Gardner, E. (2008). Which is the correct statistical test to use? *British Journal of Oral and Maxillofacial Surgery*, 46(1), 38–41.
- McVay, A. B., Stamatakis, K. A., & Jacobs, J. A. (2016). The role of researchers in disseminating evidence to public health practice settings: A cross-sectional study. *Health Research Policy and Systems*, 14(1), 42.
- Nicholls, S. G., Langan, S. M., Benchimol, E. I., & Moher, D. (2016). Reporting transparency: Making the ethical mandate explicit. *BMC Medicine*, 14(1), 44.
- Noble, H., & Smith, J. (2025). Ensuring validity and reliability in qualitative research. *Evidence-Based Nursing*, 28(1), 34–36.
- Øby, E. (2025). Assessing transparency and methodological precision in variable measurement within organizational research: Implications for validity. *Quality & Quantity*, 59(2), 441–459.
- Ogunsanya, A. O., & Daramola, D. O. (2022). Design and development of a non-invasive glucometer system. *West Indian Journal of Engineering*, 45(1), 20–28.
- Orb, A., Eisenhauer, L., & Wynaden, D. (2001). Ethics in qualitative research. *Journal of Nursing Scholarship*, 33(1), 93–96.

- Panda, S., Begley, C., & Daly, D. (2018). Women's views of factors influencing decision-making for caesarean section: A systematic review and metasynthesis of qualitative, quantitative and mixed methods studies. *PLOS ONE*, 13(7), e0200941.
- Pérez-Guerrero, E. E., & Guillén-Medina, M. R. (2024). Methodological and statistical considerations for cross-sectional, case-control, and cohort studies. *Journal of Clinical Medicine*, 13(14), 4005.
- Peters, D. H., Adam, T., Alonge, O., Agyepong, I. A., & Tran, N. (2013). Implementation research: What it is and how to do it. *BMJ*, 347, f6753.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2017). *Nursing research: Generating and assessing evidence for nursing practice* (10th ed.). Wolters Kluwer.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2021). *Nursing research: Generating and assessing evidence for nursing practice* (11th ed.). Wolters Kluwer.
- Porta, M. (2014). *A dictionary of epidemiology* (6th ed.). Oxford University Press.
- Raghupathi, W., & Raghupathi, V. (2014). Big data analytics in healthcare: Promise and potential. *Health Information Science and Systems*, 2(1), 1–10.
- Resnik, D. B. (2018). *The ethics of research with human subjects: Protecting people, advancing science, promoting trust*. Springer.

- Rothman, K. J., Greenland, S., & Lash, T. L. (2013). *Modern epidemiology* (3rd ed.). Lippincott Williams & Wilkins.
- Sackett, D. L., Rosenberg, W. M., Gray, J. A., Haynes, R. B., & Richardson, W. S. (1996). Evidence based medicine: What it is and what it isn't. *BMJ*, 312(7023), 71–72.
- Saldaña, J. (2016). *The coding manual for qualitative researchers* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Setia, M. S. (2016). Methodology series module 3: Cross-sectional studies. *Indian Journal of Dermatology*, 61(3), 261–264.
- Shamsudin, M. F., Hassim, A. A., & Abd Manaf, S. (2024). Mastering probability and non-probability methods for accurate research insights. *Journal of Positive and Critical Business Research*, 2(1), 45–56.
- Snyder, H. (2019). Literature reviews as a research strategy: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339.
- Stratton, S. J. (2023). Population sampling: Probability and non-probability techniques. *Prehospital and Disaster Medicine*, 38(3), 335–338.
- Stunt, J., van Grootel, L., Bouter, L., & Trafimow, D. (2021). Why we habitually engage in null-hypothesis significance testing: A qualitative study. *PLOS ONE*, 16(9), e0258330.
- Sword, H. (2012). *Stylish academic writing*. Harvard University Press.
- Taherdoost, H. (2016). Sampling methods in research methodology; How to choose a sampling technique for research.

- International Journal of Academic Research in Management*, 5(2), 18–27.
- Taherdoost, H. (2016). Validity and reliability of the research instrument; how to test the validation of a questionnaire/survey in a research. *International Journal of Academic Research in Management*, 5(3), 28–36.
- Torous, J., Myrick, K. J., Rauseo-Ricupero, N., & Firth, J. (2021). Digital mental health and COVID-19: Using technology today to accelerate the curve on access and quality tomorrow. *JMIR Mental Health*, 8(3), e18848.
- Tracy, S. J. (2024). *Qualitative research methods: Collecting evidence, crafting analysis, communicating impact*. John Wiley & Sons.
- Turner, A. G. (2010). *Sampling strategies*. United Nations Secretariat Statistics Division.
- Walker, J., & Almond, P. (2010). *Interpreting statistical findings: A guide for health professionals and students*. Open University Press.
- Wisdom, J. P., & Cavaleri, M. A. (2011). Methodological reporting in qualitative, quantitative, and mixed methods health services research articles. *Health Services Research*, 46(1 Pt 1), 72–88.
- World Health Organization. (2013). *Research for universal health coverage: World health report 2013*. World Health Organization.

Buku referensi berjudul **Mengenal Metode Penelitian dalam Dunia Kesehatan** disusun untuk membantu masyarakat memahami cara kerja pengumpulan dan analisis informasi di bidang kesehatan. Dengan gaya penulisan yang ringan dan mudah dipahami, buku ini menguraikan berbagai pendekatan dalam memperoleh data, menilai hasil, serta bagaimana informasi tersebut digunakan untuk meningkatkan pelayanan dan kualitas hidup.

Melalui contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, pembaca diajak untuk lebih kritis dalam memahami informasi kesehatan yang beredar di sekitar mereka. Buku ini cocok bagi masyarakat umum yang ingin mengetahui bagaimana proses ilmiah di bidang kesehatan dapat membantu menciptakan solusi yang bermanfaat bagi banyak orang.

